

---

**ANALISIS PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERPUTARAN PIUTANG,  
RASIO HUTANG DAN *OPERATING CYCLE* TERHADAP LIKUIDITAS PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017**

**Karnadi**

Fakultas Ekonomi Universitas Prof.Dr.Hazairin,SH Bengkulu

Email: [karnadi@Unihaz.ac.id](mailto:karnadi@Unihaz.ac.id)

**Frima Irawan**

**Melisa**

**Abstrak**

This study aims to determine the effect of profitability, company size, accounts receivable turnover, debt ratio and operating cycle on liquidity with the analysis method using, Multiple Linear Regression, Multiple Correlation, Determination, t test and F test. From the results of the t test, profitability has an effect on liquidity. Company size affects liquidity. Accounts Receivable Turnover has no effect on liquidity. Debt ratio has no effect on liquidity. Operating Cycle affects liquidity. From the overall test there is an effect of profitability, company size, accounts receivable turnover, debt ratio, operating cycle simultaneously to liquidity.

Keywords: Profitability, Company Size, Accounts Receivable Turnover, Debt Ratio, Operating Cycle and Liquidity

**1. Pendahuluan**

Seseorang Manajer di perusahaan harus melakukan pengendalian dan perencanaan aktiva hutang dan lancar agar dapat meminimalkan risiko ketidakmampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya, selain menghindari investasi di aktiva lancar berlebihan (Eljerlly, 2004: 48). Pada perusahaan yang terdaftar di BEI Periode tahun 2014 – 2017, yang mana perusahaan makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan. Sebagai perusahaan makanan dan minuman, para pelaku bisnis perusahaan tersebut harus selalu berupaya untuk mempertahankan perusahaan dan mencapai tujuan perusahaannya. Agar dapat meningkatkan likuiditas keuangan perusahaannya, pihak manajemen perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi likuiditas keuangan perusahaannya. Faktor – faktor tersebut antara lain adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, perputaran piutang, rasio hutang dan *operating cycle*.

**2. TINJAUAN PUSTAKA**

**Analisis Profitabilitas**

Analisis profitabilitas adalah analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi

umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm).

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

### **Perputaran Piutang**

Perputaran Piutang adalah : Suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Angka ini diperoleh berdasarkan hubungan antara saldo piutang rata-rata dengan penjualan kredit. Perputaran Piutang (Receivable Turnover) bagi perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena makin tinggi perputaran piutang, maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak. Sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih dan memperlancar arus kas. Selain itu dengan adanya Perputaran Piutang (Receivable Turnover) maka akan dapat diketahui bagaimana kinerja bagian marketing dalam mencari pelanggan yang potensial membeli akan tetapi juga potensial membayar piutangnya.

### **Rasio Hutang**

Rasio Hutang adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. Rasio Hutang ini dapat menunjukkan proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. Para Investor dapat menggunakan Rasio Hutang atau Debt Ratio ini untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Kreditur juga dapat mengukur seberapa tinggi risiko yang diberikan kepada suatu perusahaan.

Semakin tinggi rasionya, semakin besar pula risiko yang terkait dengan operasional perusahaan. Sedangkan rasio utang yang rendah mengindikasikan pembiayaan konservatif dengan kesempatan untuk meminjam di masa depan tanpa risiko yang signifikan. Rendahnya Rasio Hutang juga memiliki arti hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dari Hutang.

### **Siklus Operasi (Operating Cycle)**

siklus operasi (operating cycle) perusahaan adalah waktu yang dibutuhkan dari awal proses produksi sampai dengan pengumpulan (collections) kas dari barang atau produk yang dijual. Pengukuran dalam nilai hari ini memperlihatkan tingkat efektifitas manajemen dalam mempersingkat waktu untuk mengatur uang yang sudah diinvestasikan dalam persediaan hingga menjadi uang tunai yang berhasil dikumpulkan dari piutang, dalam waktu yang sama mengambil keuntungan finansial dari pemasok yang diambil dari utang. Perusahaan membeli bahan mentah untuk tujuan produksi. Persediaan dikonversi ke dalam bentuk piutang (receivables) saat pelanggan atau pembeli melakukan transaksi pembelian secara kredit

**Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Utang jangka pendek perusahaan termasuk utang usaha, pajak, dividen, dan lain sebagainya

**3. Metode Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan merupakan penelitian asosiatif, adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Sifat penelitian ini juga untuk mengetahui hubungan kausal yang bersifat sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah delapan belas (18) Perusahaan Makanan dan Minuman yang listing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 – 2017 dan mempublikasikan kinerja keuangannya selama periode penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif dan Data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder.

**4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi minuman yang bermarkas di Padalarang, kab. Bandung Barat, Jawa Barat. Perusahaan ini merupakan pionir di bidang industri minuman dalam bentuk kemasan.

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang. Menjadi perusahaan publik pada tahun 1990. Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. memproduksi dan memiliki enam divisi (biskuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi dan makanan kesihatan) yang masing – masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi.

PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi makanan dan karet remah yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan makanan seperti buah-buahan dan sayur-sayuran juga karet remah sebagai bahan baku untuk industri ban.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Dalam beberapa dekade ini PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran.

PT Akasha Wira International Tbk didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT Akasha Wira International Tbk adalah industri kue dan roti, industri air minum dalam kemasan, kembang gula, kosmetik, makaroni dan perdagangan besar. Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan (merek Nestle Pure Life dan Vica) serta perdagangan besar produk kosmetik.

**TABEL I**  
**KORELASI BERGANDA DAN DETERMINASI**

Model Summary <sup>b</sup>							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.980 <sup>a</sup>	.961	.947	.24538	.961	68.302	5
a. Predictors: (Constant), OC ( <i>Operating Cycle</i> ), <i>Return On Asset</i> (Profitabilitas), <i>Debt Ratio</i> (Rasio hutang), <i>Recievable Turn Over</i> (Perputaran piutang), SIZE (ukuran perusahaan)							
b. Dependent Variable: <i>Current Ratio</i> (Likuiditas)							

Sumber : Output SPSS (data diolah), 2019

Berdasarkan tabel 10 dan tabel 5, nilai Koefisien Korelasi Berganda (R) = 0,980 berada di interval koefisien 0,80 – 1,000 hal ini berarti terdapat korelasi sangat kuat antara variabel profitabilitas ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ), perputaran piutang ( $X_3$ ), rasio hutang ( $X_4$ ) dan *operating cycle* ( $X_5$ ) terhadap likuiditas (Y).

**TABEL II**  
**REGRESILINEAR BERGANDA**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta		Zero-order
1	(Constant)	163.803	28.109		.000	
	Profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> )	2.208	.210	.603	.000	.524
	Ukuran perusahaan (SIZE)	.195	.013	1.319	.000	.164
	Perputaran piutang ( <i>Recievable Turn Over</i> )	4.326	.000	.051	.426	.015
	Rasio hutang ( <i>Debt Ratio</i> )	.162	.107	.090	.153	.248
	<i>Operating Cycle</i> (OC)	1.425	.000	1.233	.000	.330
a. Dependent Variable: Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )						

Sumber : Output SPSS(data diolah), 2019

Dari hasil regresi linier berganda pada penelitian ini terdapat 3 variabel independent (profitabilitas, ukuran perusahaan dan *operating cycle*) berpengaruh terhadap variabel dependen (likuiditas) dan 2 variabel independent (perputaran piutang dan rasio hutang) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (likuiditas). Hal ini karena :

1. Nilai  $b_1x_1 = 2,208$  dengan sig 0,000 lebih kecil dari sig 0,05.
2. Nilai  $b_2x_2 = 0,195$  dengan sig 0,000 lebih kecil dari sig 0,05.
3. Nilai  $b_3x_3 = 4,326$  dengan sig 0,426 lebih besar dari sig 0,05.
4. Nilai  $b_4x_4 = 0,162$  dengan sig 0,153 lebih besar dari sig 0,05.
5. Nilai  $b_5x_5 = 1,425$  dengan sig 0,000 lebih kecil dari sig 0,05.

### Determinasi

Dari hasil determinasi pada penelitian ini terdapat variabel independent (profitabilitas, ukuran perusahaan, perputaran piutang, rasio hutang dan *operating cycle*) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (likuiditas) hal ini karena nilai  $R^2 = 0.947$  artinya variabel independent (profitabilitas, ukuran perusahaan, perputaran piutang, rasio hutang dan *operating cycle*) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (likuiditas) sebesar 94,7 %.

## 5. Kesimpulan

1. "Hasil regresi adalah  $163.803 + 2.208 X_1 + 0.195 X_2 + 4.326 X_3 + 0.162 X_4 + 1.425 X_5$ . Nilai konstanta = 163,803 mempunyai arti bahwa apabila variabel profitabilitas ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ), perputaran piutang ( $X_3$ ), rasio hutang ( $X_4$ ) dan *operating cycle* ( $X_5$ ) dianggap tetap, maka likuiditas akan meningkat sebesar 163,803 satu satuan".  
"Koefisien variabel ( $X_1$ ) = 2.208 mempunyai arti bahwa apabila profitabilitas ditingkatkan satu satuan, sedangkan  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $X_5$  tetap maka likuiditas akan meningkat sebesar 2.208". Koefisien variabel ( $X_2$ ) = 0.195 mempunyai arti bahwa apabila ukuran ditingkatkan satu satuan, sedangkan  $X_1$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $X_5$  tetap maka likuiditas akan meningkat sebesar 0.195. Koefisien variabel ( $X_3$ ) = 4.326 mempunyai arti bahwa perputaran piutang ditingkatkan satu satuan, sedangkan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_4$  dan  $X_5$  tetap maka likuiditas akan meningkat sebesar 4.326. Koefisien variabel ( $X_4$ ) = 0.162 mempunyai arti bahwa apabila rasio hutang ditingkatkan satu satuan, sedangkan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_5$  tetap maka likuiditas akan meningkat sebesar 0.162. Koefisien variabel ( $X_5$ ) = 1.425 mempunyai arti bahwa apabila *operating cycle* ditingkatkan satu satuan, sedangkan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  tetap maka likuiditas akan meningkat sebesar 1.425.
2. Nilai Koefisien Korelasi Linier Berganda (R) adalah 0,980 hal ini berarti terdapat korelasi sangat kuat antara variabel profitabilitas ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ), perputaran piutang ( $X_3$ ), rasio hutang ( $X_4$ ) dan *operating cycle* ( $X_5$ ) terhadap likuiditas (Y).
3. Koefisien Determinasi Berganda  $R^2 = 0.961$  atau (96,1%) hal ini berarti bahwa variabel antara variabel profitabilitas ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ), perputaran piutang ( $X_3$ ), rasio hutang ( $X_4$ ) dan *operating cycle* ( $X_5$ ) memberikan sumbangan dalam mempengaruhi likuiditas sebesar 96,1% sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 96,1\% = 3,9\%$  merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsono (2005) *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta. : Salemba Empat
- Hasan, I (2015) *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara
- Horne, Van C.J & Wachowicz M.J (2013) *Prinsip Keuangan 2 Edisi 13*, Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, I (2018) *Pengantar Manajemen Keuangan. Teori dan Soal Jawab*, Bandung : Alfabeta
- Kurniasih, L (2012) *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol: 8, No. 2,95-189
- Lee, M.R (2018) *Analisis Volatilitas Arus Kas, Tingkat Hutang Dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada PT Timah (Persero) Tbk Pangkalpinang)*, Vol : 13 No: 1
- Malleret, C.S dan Thierry (2008) *Berbisnis Dengan Osama Mengubah Risiko Global Menjadi Peluang Sukses*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Martono dan Harjito, A (2007) *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Ekonisia

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Syamsudin, L (2016) *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Usman, H dan Akbar, P. S (2012) *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara

Warren, C.S(2014) *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat